

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK

Fisioterapi menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan pengobatan terhadap penderita yang mengalami kelumpuhan atau gangguan otot dengan tujuan melatih otot tubuh agar dapat berfungsi secara normal. Lingkup pelayanan fisioterapi mulai dari individu sampai masyarakat yang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Pelayanan fisioterapi dikembangkan pada berbagai fragmentasi pelayanan fisioterapi yang terdiri dari fisioterapi kesehatan wanita, fisioterapi tumbuh kembang, fisioterapi kesehatan dan keselamatan kerja, fisioterapi usia lanjut, fisioterapi olahraga, fisioterapi kesehatan masyarakat, fisioterapi pelayanan medik.

Selain itu, fisioterapi didasari juga pada teori ilmiah dan dinamis dimana yang diaplikasikan secara luas dalam hal penyembuhan, pemulihan, pemeliharaan dan promosi fungsi gerak tubuh yang optimal tersebut meliputi mengelola gangguan gerak dan fungsi, meningkatkan kemampuan fisik serta fungsional tubuh, kebugaran dan kesehatan jasmani, kualitas hidup yang berkaitan dengan gerakan dan kesehatan, serta mencegah terjadinya gangguan, gejala, perkembangan, keterbatasan kemampuan fungsi, serta kecacatan yang timbul akibat dampak dari penyakit maupun cedera.

Fisioterapis dapat dikualifikasikan sebagai fisioterapis terampil dan fisioterapis ahli. Dimana fisioterapis terampil yakni fisioterapis yang merupakan lulusan pendidikan Diploma III/Ahli Madya Fisioterapi. Sedangkan fisioterapi ahli yakni fisioterapis melalui lulusan pendidikan Sarjana Fisioterapi. Jumlah fisioterapis hingga tahun 2005 berjumlah 4904 dengan kualifikasi Fisioterapis Ahli berjumlah 324 orang dan kualifikasi Fisioterapis Terampil 4580 orang, yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan bekerja di Rumah Sakit, Puskesmas, Balai pengobatan, Klinik pribadi, Panti Jompo, Pusat Kebugaran dan Spa, sarana olahraga.

Menurut data dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi 2016-2021 terkait isu-isu strategis di Jambi, dimana isu strategis adalah kondisi serta hal yang perlu diperhatikan saat perencanaan pembangunan karena memiliki dampak yang signifikan untuk kemajuan suatu wilayah dimasa mendatang dengan mempertimbangkan isu-isu dan dinamika internasional, nasional serta regional.

Terkait isu-isu strategis tersebut, isu strategis yang menjadi perhatian Provinsi Jambi dalam lima tahun kedepan salah satunya yakni kualitas sumber daya manusia belum memenuhi kebutuhan pasar serta belum memiliki pengaruh terhadap pembangunan di Provinsi Jambi, hal ini disebabkan akses yang belum merata pada sektor pendidikan dan kesehatan yang berkualitas. Hal tersebut yang menyebabkan kualitas

sumber daya manusia belum memiliki daya saing seperti yang diharapkan. Gerakan revolusi mental dapat mendukung upaya pemerintah dalam hal memperbaiki karakter sumber daya manusia.

Selain itu, tujuan RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021 terkait hal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya hingga berkesetaraan gender yakni dengan membangun sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi. Maka sasaran pembangunan tahun 2016-2021 di Provinsi Jambi salah satunya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Dengan meningkatkan kesehatan masyarakat, maka hal yang akan terjadi menurunnya angka kematian, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat hingga meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk bersaing di era modern dan era teknologi sekarang ini.

Maka dari itu pengadaan pusat fisioterapi ini bisa menjadi pilihan untuk mewujudkan tujuan dari RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021. Hal itu didukung dengan pengertian fisioterapi yakni proses penyembuhan atau pemulihan, rehabilitasi fungsi tubuh yang terkena penyakit atau cedera. Kemudian jika dilihat dari data RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021 terkait dengan fungsi fisioterapi tentang pemulihan cedera, maka fisioterapi tepat dijadikan pilihan dalam pemulihan cedera atlet di Jambi. Dimana menurut data juga didapat bahwa atlet di Jambi dalam hal prestasi mengalami perubahan atau peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, fisioterapi ini berguna sebagai pendukung supaya kualitas atlet di Jambi bisa terjaga serta fungsi tubuh para atlet juga terjaga atau agar para atlet bisa cepat pulih dari cedera dan prestasi yang diraih bisa dipertahankan bahkan bisa ditingkatkan jika kualitas para atlet di Jambi bisa terjaga. Berdasarkan data dari RENSTRA DISKEPORA tahun 2016-2021 Provinsi Jambi, di Provinsi Jambi memiliki cabang olahraga yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No.	Pengprov/Fungsional	Masa Bakti	Berakhir	No dan tanggal SK	N A M A		
					Ketua Umum	Ketua Harian	Sekretaris
1	FORKI (Karate)	2014 - 2018	30 April 2018	No.21/KPTS/PB-FORKI/KUI/14 Tanggal 30 April 2014	Jefri Amas Hulagalung, SE, MM, MH	SABRIYANTO, SH, MH	RONALD, SY
2	FPTI (P. Yebing)	2011 - 2015	9 Agustus 2015	No.4564/Skep-PPFP/108.2011 Tanggal 9 Agustus 2011	AL-HARIS, S.SOS, MH	RAHMAD WIRADI SURYA, SH	ANTO HARKANTO, SE
3	GABSI (Bridge)	2012 - 2016	12 Desember 2016	No.101/PB.GABSI/XII/2012 Tanggal 12 Desember 2012	H. HEFNI ZEN, SH, MM	H. NURULIZHAR, MED	BASNOI SYUKUR
4	MI I (Motor)	2013 - 2017	13 Februari 2017	No.016/MI/IK-Organ/II/2013 Tgl 13 Februari 2013	SYAFRUDDIN	SUHENDRI	IVAN ADETUSA
5	IS S I (Sepeda)	2014 - 2018	20 Mei 2018	No.PB/ISSI/SK-001/VI/2015 Tanggal 20 Mei 2015	ISKANDAR SULAIMAN	M. BENNY SUBAGIA	SUPRIADI, S.Pd, M.Si
6	IKASI (Anggar)	2014 - 2018	5 Januari 2018	No. 01 Tahun 2015 Tanggal 05 Januari 2015	IR. AMRIN AZIZ, MM	DR. ILHAM, MKES	NALCOM SIADARI, ME
7	IPSI (Pencak Silat)	2011 - 2015	27 Desember 2015	Skep-05/12/12 tanggal 27 Desember 2012	H. ZAINAL ABIDIN, SE	-	AMRULLAH, SH
8	KODRAY (Tarung Derajat)	2014 - 2018	04 Maret 2018	No.02/SK/PB.KODRAY/III/2014 Tanggal 04 Maret 2014	MEZI ARSENTO, S.IP, M.AP	Drs. ENGGOS KOSASIH	NELVIN P HUTABARAY, M.IP
9	MI (Muaythai Indonesia)	2013 - 2017	20 Desember 2017	No. 402/SK/PB.MI/XII/2013	SUDIRMAN, SH, MH	RONALD, ST	ISKANDAR ISMAIL, SH
10	PABBSI (A. Beral/Besi)	2011 - 2016	16 Agustus 2016	No.009/SKEP/PB.PABBSI/VIII/2011 Tanggal 16 Agustus 2011	DRS. H. ERWAN MALIK, MM	H. VARIAL ADHI PUTRA, ST, MM	HOTIMAN P. SIYANGGANG, SH
11	PASI (Atletik)	2014 - 2018	5 Maret 2018	No.04 Tahun 2014 Tanggal 5 Maret 2014	MASHAERUDDIN WAHAB, SH, M.Si	-	PARTUON SIMATUPANG, SE
12	PBSI (Bulutangkis)	2014 - 2018	15 Oktober 2018	No.Skep/076/4.2.5/X/2014 Tanggal 15 Oktober 2014	MEIDRIN JONI	-	AMRULLAH
13	PBVISI (Bola Voli)	2015 - 2019	20 Agustus 2019	No.18/Skep-PP-PBVISI/III/2015 Tanggal 20 Agustus 2015	Kapolda Jambi (ex. Officio)	Dir. Lantas Polda Jambi (ex. Officio)	Kasi BPKB Polda Jambi
14	POBI (Drum Band)	2012 - 2016	17 Februari 2016	No. 002 Tahun 2012 Tanggal 17 Februari 2012	DRS. H. IDHAM KHOLID, ME	IR. H. AHMAD FAUZI, M.TP	DRS. HAMBALI HADY
15	PELTI (Tenis Lapangan)	2013 - 2018	26 November 2016	No. 94 Tahun 2013 Tanggal 26 November 2013	H. YUNSAK EL-HALCON	-	KEMAS AL FAJRI ARSYAD, SH
16	PERBAKIN (Menembak)	2012 - 2016	24 Oktober 2016	No.019/SKEP/KUI/PB/X/2012 Tanggal 24 Oktober 2012	Ir.H. Cornelis Buston	-	M. Anwar
17	PERBASI (Basket)	2015 - 2019	2 September 2019	No.010 Tahun 2015 Tanggal 2 September 2015	H. ZUMI ZOLA ZULKIFLI, STP, MA	JONI, SE	DEDI, SE
18	PERCASI (Catur)	2012 - 2016	20 Februari 2016	No.02/SKEP/PB-PERCASI/KUI/2012 Tanggal 20 Februari 2012	EDI PURWANTO, SH, M.Si	Winamo, SH, MH	IR. AZNIL YENI, M.Si, WN
19	PERKEMI (Kempo)	2015 - 2019	9 September 2019	No.122/SK-PB/IX/2015	DRS. H. MURSYID SONSANG	-	REFDIANTORI, A.Md
20	PERPAN (Panahan)	2014 - 2018	28 November 2018	No.09 Tahun 2014 Tanggal 28 November 2014	IBNU ZIADY, MZ, ST, MH	-	YAZER ARAFAT, ST, MY

Tabel 1 Tabel Cabang Olahraga satu sampai 20 cabang olahraga, sumber: http://web.jambiprov.go.id/assets/skpd/dinas-pemuda-dan-olahraga/download/RENSTRA_DISKEPORA_2016-2021.pdf

21	PERSANI (Senam)	2011 - 2015	6 Agustus 2015	No.09 Tahun 2012 Tanggal 6 Agustus 2012	HJ. YUSNIANA HASAN BASRI AGUS	NY. EVA LAM	SUMINI
22	PSSTI (S. Takraw)	2016 - 2020	21 Maret 2020	No.05 tahun 2016 Tanggal 21 Maret 2020	H. YADJUDDIN HASAN	.	SUDIRMAN, S.Pd
23	PERTINA (Tinju)	2014 - 2018	28 April 2018	No.13 Tahun 2014 Tanggal 19 Juni 2014	AKBP BAZOKA SAGALA, SH, MH	BENNY LESTIO	ELIESER WETTEBOSI, SE
24	POSSI (Gulat)	2015 - 2019	14 Maret 2019	No.016 Tahun 2016	ERBINDO SARAGIH, SH, MH	IR. P. BERNHARD PANJAITAN, MM	AGUS IRAWANY, SH, MH
25	PJSI (Judo)	2014 - 2019	29 Oktober 2019	No.Skep/13/X/2014 Tanggal 29 Oktober 2014	ABDUL WAHAB	IRIVANSYAH	SUTOYO
26	POBSI (Billiar)	2016 - 2020	20 Maret 2020	No.009/SKEP/IPB.POB.SI/III/2016 Tanggal 20 Maret 2016	HENDRY ATTAN, SE	YOS ADRINO	SULAIMAN BUJANG
27	PODSI (Dayung)	2013 - 2017	12 Februari 2017	No. 02 tahun 2013 Tanggal 12 Februari 2013	DRS. SAIYRIA BUDHI, MM	.	ROINADI, S.KOM
28	POKSEROSI (Sepatu Roda)	2014 - 2018	16 Oktober 2018	No. 003/X tahun 2014 Tanggal 16 Oktober 2014	H. ISMIY KAHAR, SE	.	IRAWADI KOPLI, A.Md
29	PASI (Renang)	2013 - 2017	30-Agu-17	No. 08 Tahun 2013 tanggal 30 Agustus 2013	YOPI MUHYALIB, BBA, MBA	DR. SUKENDRO, M.KES, AIFO	DRS. ATMA JAYA, M.SI
30	POSSI (Sepakbola)	2013 - 2017	25 April 2017	KeP/069/PSSI-JB/II/IV/2014 Tanggal 25 April 2014	H. INDRARMENDARIS, SH	.	JEFFRI AMAS HUJAGALUNG
31	PYMSI (Tenis Meja)	2015 - 2019	16 Oktober 2019	No.49 Tahun 2015 Tanggal 16 Oktober 2015	H. BAMBANG HIDAYAH, M.Eng	.	RIDHO UTAMA, SE
32	TAEKWONDO	2014 - 2018	8 September 2018	Skep.15/PBT/IX/2014	DRS. H. RAHMAD DERITA H.	TONY SIMBOLON	ARIANSYAH
33	WUSHU	2014 - 2018	31 Oktober 2018	No.KeP-19/PB.WU/X/2014 Tanggal 31 Oktober 2014	RONNY ATTAN	EISEN GAUW	ERWIN, SE
34	PESTI (Soft Tennis)	2014 - 2019	06-Jul-19	No. 02 Tahun 2015 Tanggal 6 Juli 2015	Dr. Drs. H. Iham, M.Kes	.	Roli Mardian, S.Pd, M.Pd
35	PBI	2015 - 2019	3 Agustus 2019	No. 1418. 10/SKEP/PB/II/III/2015	NALOM SIADARI, SE	.	MURLI ZHAR, BSc, M.Ed
36	FOPi (Pelanque)	2015 - 2019	19 Agustus 2019	No. 11-SK/FOP/2015	DR. SUKENDRO M.KES, AIFO	.	SUJONO ARI WIBOWO
37	POSSI (selam)	2015 - 2019	30 November 2019	013 Tahun 2015	Ir. Martayadi Tajudin, M.Si	.	ASARI SYAFIT, S.Pd
38	IODI (Dansa)	2015 - 2019	4 Desember 2019	SKEP. 197/0.6/PP.IODI/IX/2015	USMAN SULAIMAN	TITIN KARIMUDIN	KEMAS AL FAJRI ARSYAD, SH
39	PSI (Squash)	2016 - 2020	23 Februari 2020	SK.010/PB. PSNI/2016 23 Februari 2016	PALMIZAL, A, S.Pd, M.Pd	.	Ir. RADIUM HALLS, M.SI

Tabel 2 Tabel Cabang Olahraga Lanjutan, sumber: http://web.jambiprov.go.id/assets/skpd/dinas-pemuda-dan-olahraga/download/RENSTRA_DISKEPORA_2016-2021.pdf

Pedoman lain yakni melalui data dari RENSTRA DISKEPORA tahun 2016-2021 Provinsi Jambi. Prestasi atlet di Jambi mengalami peningkatan yang cukup besar mulai dari tahun 2011-2015. Hal tersebut menjadi pedoman untuk rencana strategis dinas kepemudaan dan olahraga Jambi untuk meningkatkan kualitas para atlet supaya tetap berprestasi untuk tahun 2016-2021 mendatang. Berikut ini tabel prestasi atlet dari data yang RENSTRA DISKEPORA tahun 2016-2021 Provinsi Jambi:

No	Cabor	Tahun 2011			Tahun 2012			Tahun 2013			Tahun 2014			Tahun 2015		
		Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu	Emas	Perak	Perunggu
1	Panahan	0	0	0	0	0	0	5	12	4	5	4	1	1	5	4
2	Gulat	2	0	0	2	1	2	1	2	3	0	0	0	1	1	1
3	Athletik	2	7	0	1	5	9	0	0	2	0	0	1	0	0	0
4	Dayung	0	5	6	0	0	0	5	8	6	0	0	0	0	5	1
5	Judo	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	2	2	4
6	Renang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Senam	0	1	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0
8	Angkat Besi	7	6	0	0	0	0	3	6	3	0	0	0	10	5	6
9	Taekwondo	0	2	1	0	0	0	0	1	2	0	0	4	0	1	4
10	Tinju	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	0	3	1
11	Karate	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	1	2	0	1	2
12	Senam Artistik	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	5	5	9	3	3
13	Pencak Silat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
TOTAL		11	22	8	3	6	11	14	32	39	7	6	15	20	32	26

Tabel 3 Tabel Prestasi Atlet 2011 sampai dengan 2015, sumber: http://web.jambiprov.go.id/assets/skpd/dinas-pemuda-dan-olahraga/download/RENSTRA_DISKEPORA_2016-2021.pdf

Selain data tersebut, ada update data prestasi yang di raih atlet Jambi tahun 2017. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Prestasi Olahraga Jambi Mulai Menggeliat (Kilas Balik Tahun 2017)



Dibaca: 1063 kali Kamis, 04 Januari 2018 - 01:32:27



Sukendra,

NAIK turun prestasi olahraga Jambi wajar dan harus dilalui untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Kita bisa lihat banyak kemajuan yang sudah ditorehkan oleh cabang olahraga di tahun 2017, namun tidak kalah juga banyak kegagalan cabang itu sendiri. Kalau kita berkaca mulai dari PON 2016 di Jawa Barat ini sudah sangat baik peningkatannya mulai dari PON Riau 2012 hanya meraih 3 emas, di PON Jawa Barat meraih 6 medali emas, berarti ini peningkatan prestasi yang luar biasa 100% peningkatannya.

Beranjak dari itu para Kejurnas 2017 sudah banyak prestasi yang ditorehkan cabang-cabang yang ikut berkompetisi di level Nasional katakanlah seperti :

1. Gulat = 1 Emas
2. Wushu = 1 Emas
3. Panahan = 2 Emas
4. Taekwondo = 1 Emas
5. Dayung = 3 Emas
6. Arum jeram = 1 Emas
7. Sepatu Roda = 2 Emas
8. Muathay = 2 Emas

Gambar 1 Prestasi Atlet Jambi 2017, sumber: <https://www.jambiupdate.co/artikel-prestasi-olahraga-jambi-mulai-menggeliat-kilas-balik-tahun-2017.html>

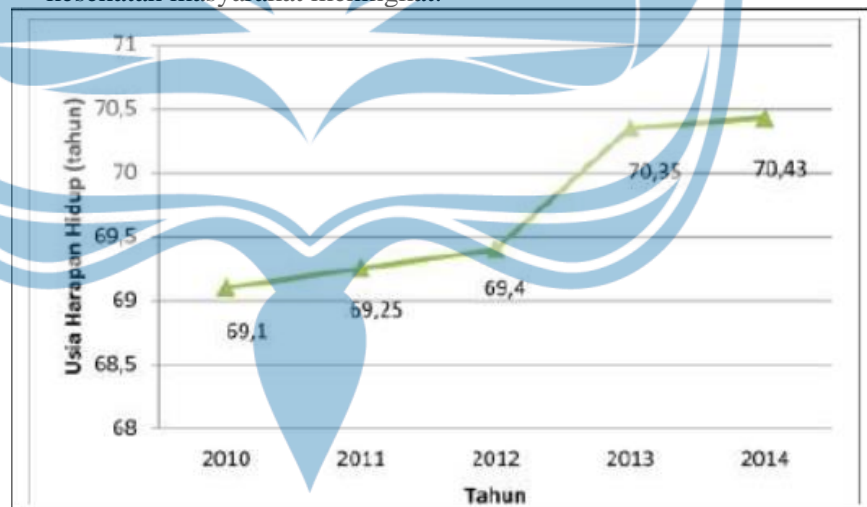
Dari gambar di atas, dapat disimpulkan dan dikaitkan dengan tabel prestasi atlet di tahun 2015 terakhir, 2017 juga memperoleh yang cukup baik terutama olahraga panahan, taekwondo hingga dayung yang mengalami peningkatan prestasi dari tabel prestasi tahun 2015.

Disamping itu, fisioterapi juga bisa memulihkan fungsi tubuh yang tidak berfungsi dengan baik salah satunya disebabkan kecelakaan. Maka dari itu, angka kecelakaan ini juga berpengaruh terhadap angka harapan hidup yang ada di Jambi. Dengan meminimalisir korban kecelakaan maka angka harapan hidup dapat meningkat. Dan meningkatkan angka harapan hidup ini juga masuk kedalam RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021. Angka kecelakaan yang ada di Jambi bisa dilihat tabel berikut ini:

Kecelakaan Lalu Lintas	Kecelakaan Lalu Lintas
	2018
Luka Ringan	1 761
Luka Berat	218
Meninggal	392
Kerugian Material (Rp. 000)	5 064 050 000
Kejadian Kecelakaan	1 252

Tabel 4 Angka kecelakaan di Jambi, Sumber : jambi.bps.go.id

Pedoman selanjutnya yakni dari angka usia harapan hidup, angka kesehatan hingga angka pengangguran di Jambi. Dimana angka harapan hidup adalah alat yang digunakan mengevaluasi kinerja pemerintah meningkatkan kesejahteraan penduduk umumnya, serta meningkatkan kesehatan pada umumnya. Dalam data RPJMD Provinsi Jambi 2016-2021 menunjukkan bahwa dari tahun 2010-2014 penduduk Provinsi Jambi menunjukkan perubahan dengan bertambahnya angka harapan hidup dari 69.1 tahun 2010 menjadi 70.43. Bertambahnya angka harapan hidup penduduk menunjukkan kesehatan masyarakat meningkat.



Tabel 5 Data Usia Harapan Hidup di Jambi, Sumber : RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016-2021

Adanya pusat fisioterapi didukung juga dengan tenaga kerja terapi atau fisioterapis di Jambi. Bisa dilihat tabel berikut ini:

No.	Kode Pusat	Kode Unit	Nama Unit	Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupuntur	Jumlah (per Unit)
1	1011537	P1571010201	PAAL V	0	0	0	0	0
2	1011538	P1571010202	PAAL X	0	0	0	0	0
3	1011539	P1571010203	KENALI BESAR	0	0	0	0	0
4	1011540	P1571010204	RAWASARI	0	0	0	0	0
5	1011541	P1571020101	PAKUAN BARU	0	0	0	0	0
6	1011542	P1571020202	TALANG BAKUNG	0	0	0	0	0
7	1011543	P1571020203	KEBON KOPI	0	0	0	0	0
8	1011544	P1571020204	PAAL MERAH I	0	0	0	0	0
9	1011545	P1571020205	PAAL MERAH II	0	0	0	0	0
10	1011546	P1571030201	SIMPANG KAWAT	0	0	0	0	0
11	1011547	P1571030202	KEBON HANDIL	0	0	0	0	0
12	1011548	P1571040201	KONI	0	0	0	0	0
13	1011549	P1571050101	PUTRI AYU	0	0	0	0	0
14	1011550	P1571050202	SIMPANG IV SIPIN	0	0	0	0	0
15	1011551	P1571050203	AUR DURI	0	0	0	0	0
16	1011552	P1571060101	OLAK KEMANG	0	0	0	0	0
17	1011553	P1571070201	TAHTUL YAMAN	0	0	0	0	0
18	1011554	P1571080201	TANJUNG PINANG	0	0	0	0	0
19	1011555	P1571080202	PAYO SELINCAH	0	0	0	0	0
20	1011556	P1571080203	TALANG BANJAR	0	0	0	0	0
21	1504017	R1504017	RS Royal Prima	0	0	0	0	0
22	1571012	R1571012	RS Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	14	0	2	0	16
23	1571023	R1571023	RS Tk. IV dr. Bratanata	10	0	0	0	10
24	1571034	R1571034	RS Bhayangkara Jambi	1	0	0	0	1
25	1571045	R1571045	RS Umum Santa Theresia	0	0	0	0	0
26	1571067	R1571067	RS Umum Mayang Medical Centre	5	0	0	0	5
27	1571136	R1571136	RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi	1	0	0	0	1
28	1571147	R1571147	RS Siloam Jambi	7	0	0	0	7
29	1571158	R1571158	RS Umum Daerah H. Abdul Manap	6	0	0	0	6
30	1571159	R1571159	RS Islam Arafah	2	0	0	0	2
31	1571161	R1571161	RS Ibu dan Anak Annisa	0	0	0	0	0
32	1571162	R1571162	RS Umum Kambang	3	0	0	0	3
33	1571163	R1571163	RS Umum Baiturahim Jambi	5	1	0	0	6
34	1571164	R1571164	RS Umum Rimbo Medika	0	0	0	0	0
35	1571165	R1571165	RS Umum Erni Medika	0	0	0	0	0
36	1571168	R1571168	RS Mitra	2	0	0	0	2
37	1571169	R1571169	RS Umum Daerah H. Abdurrahman Sayoeti	1	0	0	0	1
38	B150201	B150201	Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Provinsi Jambi	0	0	0	0	0
39	D1500	D1500	DINAS KESEHATAN PROVINSI JAMBI	0	0	0	0	0
40	D1571	D1571	DINAS KESEHATAN KOTA JAMBI	0	0	0	0	0
41	E157101	E157101	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kls III Jambi	0	0	0	0	0
42	I1500	I1500	INSTALASI FARMASI PROVINSI JAMBI	0	0	0	0	0
43	I1571	I1571	INSTALASI FARMASI KOTA JAMBI	0	0	0	0	0
44	I1571020001	I1571020001	APOTEK ARKAN	0	0	0	0	0
45	I15710200019	I15710200019	APOTEK SWADAYA FARMA	0	0	0	0	0

46	I15710200020	I15710200020	APOTEK PENDAWA	0	0	0	0	0
47	I15710200021	I15710200021	APOTEK POLIGON	0	0	0	0	0
48	I15710200022	I15710200022	APOTEK SIGINJAY JAYA	0	0	0	0	0
49	I15710200023	I15710200023	APOTEK KIMIA FARMA PASAR	0	0	0	0	0
50	I1571020004	I1571020004	APOTEK PEMBINA	0	0	0	0	0
51	I1571020006	I1571020006	APOTEK ANAK IBU	0	0	0	0	0
52	I1571020008	I1571020008	APOTEK JAMBI	0	0	0	0	0
53	I1571020009	I1571020009	APOTEK MITRA SEHAT	0	0	0	0	0
54	I1571020010	I1571020010	APOTEK AUFA FARMA	0	0	0	0	0
55	I1571020012	I1571020012	APOTEK BILLA	0	0	0	0	0
56	I1571020022	I1571020022	APOTEK ABADI	0	0	0	0	0
57	I1571020023	I1571020023	APOTEK MANGGALA	0	0	0	0	0
58	I1571020024	I1571020024	APOTEK OASE	0	0	0	0	0
59	I1571020042	I1571020042	APOTEK KDA PAYOSELINCAH	0	0	0	0	0
60	I1571020048	I1571020048	APOTEK K24	0	0	0	0	0
61	I1571030001	I1571030001	TOKO OBAT KURNIA	0	0	0	0	0
62	I1571030002	I1571030002	TOKO OBAT PURI	0	0	0	0	0
63	K1571010001	K1571010001	KLINIK TONKES YONIF	0	0	0	0	0
64	K1571010003	K1571010003	KLINIK UK	0	0	0	0	0
65	K1571010005	K1571010005	KLINIK INSAN MADANI	0	0	0	0	0
66	K1571010006	K1571010006	KLINIK PELABUHAN	0	0	0	0	0
67	K1571010007	K1571010007	KLINIK DENKENSYAH	0	0	0	0	0
68	K1571010008	K1571010008	KLINIK PRATAMA POLDA	0	0	0	0	0
69	K1571010010	K1571010010	KLINIK SIMPANG JAWO	0	0	0	0	0
70	K1571010012	K1571010012	KLINIK SAKYAKIRTI	0	0	0	0	0
71	K1571010016	K1571010016	KLINIK NATASHA	0	0	0	0	0
72	K1571010017	K1571010017	KLINIK CHANTIQUE	0	0	0	0	0
73	K1571010019	K1571010019	KLINIK BASMALLAH	0	0	0	0	0
74	K1571010020	K1571010020	KLINIK INDOFOO	0	0	0	0	0
75	K1571010022	K1571010022	KLINIK BENING	0	0	0	0	0
76	K1571010030	K1571010030	KLINIK PARAMEDIKA	0	0	0	0	0
77	K1571010041	K1571010041	KLINIK TANJUNG LUMUT	0	0	0	0	0
78	K1571010418	K1571010418	KLINIK DARAJINNGGA	0	0	0	0	0
79	K1571010720	K1571010720	KLINIK HAPPY	0	0	0	0	0
80	K1571011276	K1571011276	KLINIK IDAYU	0	0	0	0	0
81	K1571011432	K1571011432	KLINIK INTI SEHAT MEDIKA	0	0	0	0	0
82	K1571012273	K1571012273	KLINIK KOPKAR	0	0	0	0	0
83	K1571014468	K1571014468	KLINIK SPESIALIS PRIMA	1	0	0	0	1
84	K1571015606	K1571015606	KLINIK DEWI	0	0	0	0	0
85	K1571015681	K1571015681	KLINIK RAMA	0	0	0	0	0
86	K1571016289	K1571016289	KLINIK BENTENG	0	0	0	0	0
87	K1571017764	K1571017764	KLINIK HAMDY MAULAN	0	0	0	0	0
88	K1571019686	K1571019686	KLINIK BNN	0	0	0	0	0
89	k1571020001	k1571020001	Klinik Mata Kambang	0	0	0	0	0
90	M1500	M1500	LAB. KES DAERAH PROVINSI JAMBI	0	0	0	0	0
91	M1571	M1571	LAB. KES DAERAH KOTA JAMBI	0	0	0	0	0
92	W1571010001	W1571010001	PRAKTEK DOKTER NOVI ANA	0	0	0	0	0
93	W1571010003	W1571010003	PRAKTEK DOKTER AANG HAMBALI	0	0	0	0	0
94	W1571010004	W1571010004	PRAKTEK DOKTER REPELITA WITRI	0	0	0	0	0
95	W1571010005	W1571010005	PRAKTEK DOKTER ANITA THERESIA	0	0	0	0	0
96	W1571010006	W1571010006	PRAKTEK DOKTER RUSLI	0	0	0	0	0
97	W1571010007	W1571010007	PRAKTEK DOKTER ANTONIO	0	0	0	0	0
98	W1571020002	W1571020002	PRAKTEK DOKTER ESY OKTAVIA	0	0	0	0	0
99	W1571030004	W1571030004	PRAKTEK DOKTER GIGI NOOR SOLIKHAN	0	0	0	0	0
100	W1571030005	W1571030005	PRAKTEK DOKTER GIGI TRIHARYATI	0	0	0	0	0
101	W1571050001	W1571050001	RB ADELIA	0	0	0	0	0
102	W1571050002	W1571050002	RB BUDI WALUYO	0	0	0	0	0
103	W1571050003	W1571050003	BPM SUMIATI B	0	0	0	0	0
104	W1571050005	W1571050005	BPM JUWITA INDAH	0	0	0	0	0
105	W1571050006	W1571050006	BPM SITI MUNAWAROH	0	0	0	0	0
106	W1571050007	W1571050007	BPM HARFANTI	0	0	0	0	0
107	W1571050008	W1571050008	BPM LENI HIDAYATI	0	0	0	0	0
108	W1571050009	W1571050009	BPM DARYANTI	0	0	0	0	0
109	W1571050010	W1571050010	BPM SUPYANI	0	0	0	0	0
110	W1571050014	W1571050014	BPM YUSMAYATI	0	0	0	0	0
111	W1571050015	W1571050015	BPM SITI ARUMI	0	0	0	0	0
112	W1571050016	W1571050016	BPM ENDANG SUSANTI	0	0	0	0	0
113	W1571050018	W1571050018	BPM ANI LUBIS	0	0	0	0	0
114	W1571050019	W1571050019	BPM ERNA	0	0	0	0	0
115	W1571050020	W1571050020	BPM PANTI DORETA	0	0	0	0	0
116	W1571050021	W1571050021	BPM MESRA DARTI	0	0	0	0	0
117	W1571050022	W1571050022	BPM MAINARNI	0	0	0	0	0
118	W1571050023	W1571050023	BPM YASNELI	0	0	0	0	0
119	W1571050024	W1571050024	BPM HASMON	0	0	0	0	0
120	W1571050025	W1571050025	BPM NELI MALITA	0	0	0	0	0
121	W1571050026	W1571050026	BPM NELI DIANA	0	0	0	0	0
122	W1571050027	W1571050027	BPM EMARIATI	0	0	0	0	0
123	W1571050028	W1571050028	BPM DESMAYETTY	0	0	0	0	0
124	W1571050029	W1571050029	BPM FATMAWATI	0	0	0	0	0
125	W1571050030	W1571050030	BPM NITA ATIKA	0	0	0	0	0
126	W1571050031	W1571050031	BPM DARMAWATI	0	0	0	0	0
127	W1571050032	W1571050032	BPM ROSMAIDA	0	0	0	0	0
128	W1571050033	W1571050033	BPM SUKAI SIH	0	0	0	0	0
129	W1571050034	W1571050034	BPM YULIANTI	0	0	0	0	0
130	W1571050035	W1571050035	BPM DETI SUSANTI	0	0	0	0	0
131	W1571050036	W1571050036	BPM LINDA SILITONGA	0	0	0	0	0
132	W1571050037	W1571050037	BPM AMI	0	0	0	0	0
133	W1571120001	W1571120001	OPTIK PRIMA	0	0	0	0	0
TOTAL				58	1	2	0	61

Tabel 6 Tabel Tenaga Keterampilan Fisik di Kota Jambi. sumber: bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/rekap_kab?kab=1571&rumpun=9

Disamping itu di Provinsi Jambi khususnya Kota Jambi sendiri dalam hal yang berkaitan dengan fisioterapi masih belum memadai dari aspek sarana dan prasarana dan hal ini tercantum dalam RPJMD

Provinsi Jambi tahun 2016-2021, karena layanan kesehatan rumah sakit umum daerah dan puskesmas kurang serta jumlah tenaga dan kualitas medis dan paramedis yang tidak tersebar merata. Lalu, di Sumatera sendiri pusat fisioterapi yang berdiri sendiri pada dasarnya hanya di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan.

Oleh karena itu, dengan adanya pusat fisioterapi di Jambi ini dapat membantu layanan kesehatan masyarakat secara khusus dalam mempertahankan kondisi fungsi tubuh secara optimal, dalam hal ini yang menjadi fokus yakni pemulihan cedera para atlet dan pemulihan korban kecelekaan. Selain itu masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit maupun cedera bagi atlet yang dapat menurunkan produktivitas hingga menurunkan kualitas hidup secara keseluruhan, dalam kata lain, tujuan dari RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021 terkait dengan meningkatkan kesehatan masyarakat di Jambi guna menjawab isu-isu strategis yang terdapat pada RPJMD serta menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan terkait tentang kualitas sumber daya manusia di Jambi memiliki daya saing serta mendukung pembangunan di Provinsi Jambi.

1.1.2 LATAR BELAKANG PENEKANAN STUDI

Secara umum fisioterapi yakni proses rehabilitasi terhadap seseorang supaya terhindar dari cacat fisik dengan menggunakan cara pencegahan, diagnosis hingga penanganan menangani gangguan fisik tubuh baik karena kecelekaan, penyakit maupun cedera.

Fisioterapi dapat dilakukan pada pasien semua umur, mulai dari anak-anak hingga lanjut usia karena fungsi utama fisioterapi tersebut yang telah dijelaskan di atas baik itu penyakit, dampak dari kecelekaan hingga persiapan olahraga agar terhindar dari cedera atau mengobati cedera yang diderita.

Menurut isi dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi. Pelayanan fisioterapi di Indonesia saat ini tidak saja dapat diakses pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat rujukan, namun sudah dapat dijumpai pada beberapa fasilitas pelayanan kesehatan tingkat dasar/primer (Data Dasar Puskesmas 2013) hingga praktik mandiri, maka dari itu dibutuhkan pengaturan serta penyesuaian agar aksesibilitas dan mutu pelayanan fisioterapi dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus memenuhi tuntutan perkembangan pelayanan kesehatan termasuk perkembangan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan.

Selain isi dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi, permasalahan atau isu diambil dari isu-isu strategis yang ada pada RPJMD Provinsi Jambi tahun 2016-2021, dimana isu strategis yang menjadi salah satu hal yang diperhatikan di Provinsi Jambi untuk lima tahun kedepan salah satunya tentang kualitas sumber daya manusia terkait kebutuhan pasar yang belum sesuai bahkan terkait pembangunan di Provinsi Jambi juga belum mendukung, karena akses terhadap pendidikan serta kesehatan yang berkualitas belum merata. Hal ini salah satu penyebab daya saing serta kualitas sumber daya manusia belum sesuai harapan.

Permasalahan lain yang timbul dari pembangunan pusat fisioterapi yakni terkait sarana dan prasarana, dimana menurut isi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Fisioterapi, fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan fisioterapi seyogyanya menyediakan sarana memadai dan memenuhi aspek kemudahan dan keselamatan pengguna/masyarakat agar pelayanan fisioterapi berjalan aman dan optimal. Kemudian lokasi gedung atau bangunan tempat penyelenggaraan pelayanan fisioterapi rawat jalan terletak dekat dengan loket pendaftaran, memperhatikan akses untuk mencapai lokasi bagi pasien rawat jalan maupun rawat inap. Sementara sarana penyelenggaraan pelayanan fisioterapi di Puskesmas dan praktik mandiri disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan dan daya dukung institusi terkait.

Fisioterapi dapat juga digunakan dalam penyembuhan di bidang olahraga serta kecelakaan. Maka dari itu, pedoman lain yakni melalui data dari perkembangan organisasi olahraga dan gedung olahraga mulai dari tahun 2010-2015 tidak mengalami perubahan jumlah. Tetapi atlet pelajar mengalami perubahan jumlah dari segi prestasi.

Cedera pada dasarnya terbagi menjadi cedera ringan dan berat, cedera ringan yang sering dialami atlet yakni cedera ankle maupun hamstring sedangkan cedera berat yakni cedera ACL, patah tulang hingga otot robek. Cedera ringan maupun berat dapat menimbulkan dampak yang berbeda, salah satunya cedera ringan mempunyai dampak pada diri atlet mulai dari rasa takut hingga rasa khawatir, sedangkan cedera berat dampak yang ditimbulkan terhadap atlet yakni trauma, dimana trauma ini memerlukan waktu yang sulit ditebak untuk memulihkan kondisi atlet baik kondisi mental maupun kondisi fisik atlet.

Dalam kondisi menghadapi kondisi mental dan kondisi fisik yang tidak baik akibat dari cedera, umumnya atlet akan mengalami putus asa, bosan, cemas, frustrasi, tertekan serta memiliki perasaan bahwa karir atlet tersebut akan berhenti saat itu juga. Maka dari itu, perlu adanya pendampingan psikologis yang dapat dilakukan diantaranya restrukturisasi kognitif, terapi rasionalisasi, desensitisasi sistematis, memberi harapan dan mengurangi kecemasan, coping reherasal, teknik penyesuaian karir, *confidence training*, *positive self-talk*, *relaxation skill*, *imagery*, motivasi, dan *concentration skills*.

Kemudian akibat dari kecelakaan misalnya luka berat yang menyebabkan perlunya amputasi. Amputasi ini menimbulkan efek trauma, putus asa, frustrasi terhadap korban kecelakaan. Maka dari itu, dalam kasus ini perlu adanya pendampingan psikologis seperti pendampingan psikologis terkait dengan kasus olahraga yakni cedera yang dialami atlet.

Permasalahan lain yang timbul pada pusat fisioterapi yakni dari jenis-jenis terapi yang ada diantaranya terapi latihan, terapi pemanasan, terapi simulasi listrik, terapi dingin, terapi bagian dada, *hydro therapy*, *orthopedic* dan *reumathoid arthritis*, dari jenis-jenis terapi tersebut tentunya memerlukan penanganan atau perawatan yang berbeda-beda

dengan kendala yang berbeda-beda juga. Salah satunya jenis fisioterapi yang dapat menimbulkan rasa rileks yakni *hydroterapi*. Karena kekuatan otot dan persendian akan lebih mudah dilatih kelenturannya. Dari permasalahan yang timbul dari jenis-jenis fisioterapi maka perlu ruang-ruang tertentu juga yang dapat menunjang berlangsungnya terapi dari jenis-jenis terapi dengan tujuan menyembuhkan, tidak membuat pasien frustrasi maupun stress dalam proses pemulihan.

Guna menjawab permasalahan atau isu-isu yang telah dijelaskan di atas, maka penekanan desain dinamis, yang dimana pengertian dinamis sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya, mengandung dinamika, dengan kata lain penekanan desain yang dinamis bertujuan pengguna khususnya pasien tidak mengalami *stagnan*, jenuh sehingga proses pemulihannya pada pusat fisioterapi timbul tenaga maupun penuh semangat. Kemudian guna menimbulkan suasana lingkungan bangunan yang dinamis baik eksterior maupun interior bangunan, yakni dengan salah satu contoh terdapat pada buku *The Dynamics of Architectural Form*, unsur dinamis dalam arsitektur dapat dihasilkan dari elemen ruang, dimana dalam buku tersebut ada tertulis demikian “*in order for an object to be perceived appropriately, its field of forces must be respected by the viewer, who must stand at the proper distance from it*” (ARNHEIM, 1977). Kalimat tersebut mempunyai makna bahwa agar suatu objek dapat dirasakan secara tepat kekuatannya atau daya tariknya, suatu objek harus mendapatkan apresiasi dari pengguna atau seseorang dari jarak tertentu ataupun titik tertentu. Salah satunya dengan cara melalui segi tatanan massa bangunan sehingga dari tatanan massa tersebut akan memiliki fasad bangunan yang sederhana atau tidak sederhana sehingga dari masing-masing fasad tersebut baik sederhana maupun tidak sederhana menghasilkan suasana suatu ruang yang berbeda-beda jika seseorang atau pengguna berada di titik maupun ruang tersebut. Penekanan desain dinamis ini melalui pengolahan pada elemen arsitektur yakni *eksterior* dan *interior*. Penekanan desain dinamis melalui pengolahan *eksterior* bangunan berkaitan dengan elemen ruang, elemen ruang yang dinamis pada *eksterior* salah satunya dapat mengolah pada tatanan massa atau gubahan massa yang ditata untuk menghasilkan suatu celah atau ruang sehingga ketika seseorang berada pada ruang tersebut, ruang tersebut dapat merangsang seseorang untuk merasakan apa yang ada pada ruang tersebut dan sekitarnya. Sedangkan untuk *interior* berhubungan dengan *mobility* untuk mendapatkan suasana yang dinamis, *mobility* ini berkaitan dengan jalur. Jadi, yang diolah pada interior yakni berupa jalur yang dapat menimbulkan suasana yang dinamis dengan membuat jalur ada yang lurus dan jalur melengkung, karena rasa yang timbul ketika seseorang berada di jalur lurus dan jalur melengkung itu berbeda.

Maka dari itu pendekatan *Healing Environment* pada pusat fisioterapi digunakan untuk menghasilkan lingkungan bangunan yang bersuasana dinamis pada elemen *eksterior* dan *interior*, karena *healing environment* sendiri mempunyai fungsi dalam mendukung pasien untuk menghilangkan stres yang disebabkan oleh penyakit, rawat inap,

kunjungan medis, pemulihan dan berkahung serta dalam proses perancangan lingkungan terapi *healing environment* membantu proses pemulihan pasien secara psikologis. Salah satu contoh penerapan healing environment diterapkan aplikasi pada *eksterior* bangunan dapat berupa taman penyembuhan atau umumnya disebut *therapeutic gardens* maupun *healing garden* dimana mempunyai fungsi sebagai ruang publik hijau yang berguna bagi kesehatan fisik, mental dan sosial masyarakat hingga mengurangi stres serta meningkatkan kualitas lingkungan bangunan kesehatan atau fasilitas kesehatan.

1.1.3 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud rancangan Pusat Fisioterapi di Jambi yang merupakan fasilitas pemulihan dan rehabilitasi yang bersuasana dinamis melalui pengolahan elemen *eksterior* dan *interior* bangunan dengan pendekatan *Healing Environment*?

1.1.4 TUJUAN DAN SASARAN

1.1.4.1 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mewujudkan Pusat Fisioterapi di Jambi yang dinamis untuk mendukung aktivitas pemulihan dan rehabilitasi fungsi tubuh yang tidak berfungsi secara optimal karena penyakit, cedera maupun kecelakaan dengan menggunakan pendekatan *Healing Environment*.

1.1.4.2 Sasaran

- a. Mewujudkan atau menghasilkan bagaimana penerapan suasana yang dinamis pada ruang luar dan ruang dalam bangunan pada pusat fisioterapi di Jambi.
- b. Mewujudkan atau menghasilkan penerapan pendekatan *healing environment* pada pusat fisioterapi di Jambi.

1.1.5 LINGKUP STUDI

1.1.5.1 Materi Studi

a. Lingkup Spatial

Bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah lingkungan bangunan baik lingkungan luar maupun lingkungan dalam bangunan.

b. Lingkup Substansial

Bagian ruang luar dan ruang dalam pada obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah elemen ruang dalam hal tatanan massa atau gubahan massa untuk ruang luar dan ruang dalam terkait dengan mobility atau yang berhubungan dengan jalur atau ruang gerak pada bangunan pusat fisioterapi di Jambi. Untuk pasien yang disembuhkan yakni yang mengalami fungsi tubuh yang tidak berfungsi secara optimal karena penyakit, cedera maupun kecelakaan.

c. Lingkup Temporal

Rancangan ini diharapkan supaya menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 10 tahun.

1.1.5.2 Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan *Healing Environment* untuk pusat fisioterapi di Jambi.

1.1.6 METODE STUDI

1.1.6.1 Pola Prosedural

Pola prosedural atau penjelasan mengenai pola kerja penalaran yang dipergunakan dalam perancangan pusat fisioterapi di Jambi melalui cara sebagai berikut:

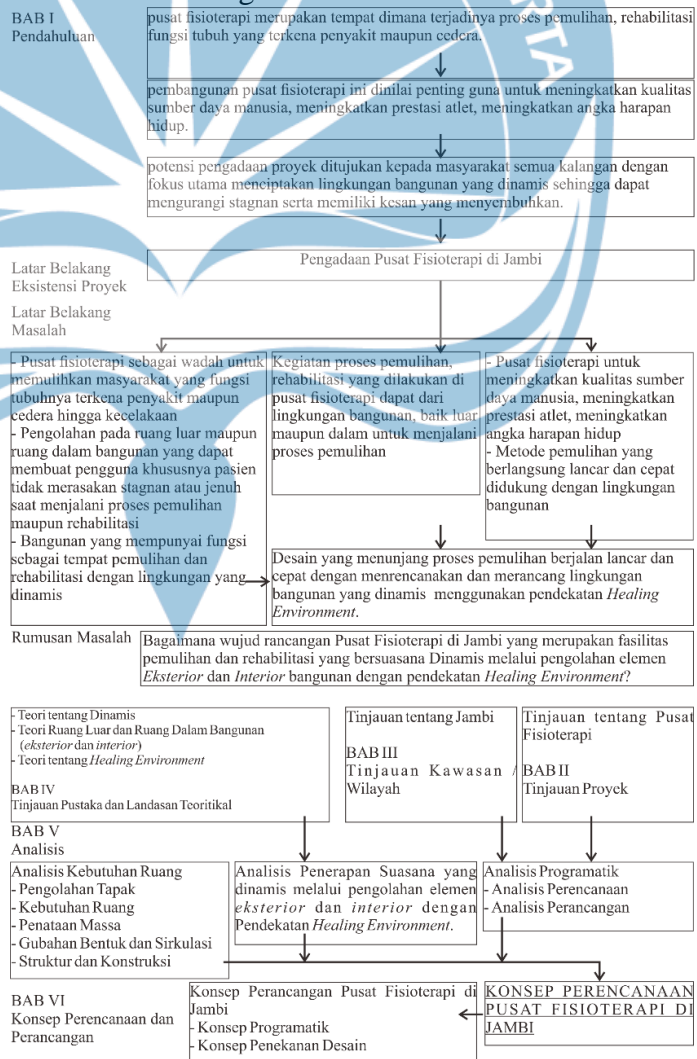
a. Metode Pencarian Data

Metode ini dilakukan dengan melakukan observasi lapangan dengan melihat secara langsung kondisi lapangan untuk mendapatkan data.

b. Metode Analisis

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan penarikan kesimpulan dari data yang didapat dan melakukan studi literatur terkait lingkup yang dibahas pada penulisan.

1.1.6.2 Tata Langkah



1.1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan mencakup hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN OBYEK STUDI

Menguraikan tinjauan tentang tipologi bangunan pusat fisioterapi yang diperoleh dari literatur, buku, dinas kesehatan baik pengertian, fungsi serta persyaratan bangunan pusat fisioterapi serta preseden sebagai studi komparasi obyek studi yang dibahas.

BAB III TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

Menguraikan tentang lokasi tapak yang dipilih dengan meninjau aspek kondisi geografis hingga peraturan-peraturan yang ada di kota Jambi yang berkaitan dengan obyek penulisan.

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL

Menguraikan tentang teori *healing environment* yang mendukung lingkungan bangunan yang bersuasana dinamis melalui pengolahan elemen *eksterior* dan *interior* bangunan sebagai landasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan.

BAB V ANALISIS

Menguraikan analisis yang mencakup perencanaan dan perancangan Pusat Fisioterapi yang berhubungan dengan pengolahan tapak, kebutuhan ruang, penataan ruang, gubahan bentuk dan sirkulasi serta struktur dan konstruksi.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang hasil analisis perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan lingkungan bangunan yang dinamis pada Pusat Fisioterapi di Jambi.